



BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA

Q-Metadata 2021

## METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Judul kegiatan: Pengembangan Metode Estimasi Data Perkebunan

Tahun kegiatan : 2021

--	--	--	--

Jenis kegiatan: 1. Statistik sektoral 2. Statistik khusus

--

Sektor kegiatan : 01 Pertanian

- 02. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi
- 03. Keuangan, Niaga dan Jasa
- 04. Neraca Nasional dan Regional
- 05. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat
- 06. Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- 07. Harga
- 08. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 09. Lainnya (sebutkan.....)

--	--

*Kegiatan yang dicakup pada metadata statistik sektoral/khusus adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara sensus, survei, atau kompilasi produk administrasi yang memiliki keluaran untuk dipublikasikan.*

Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.

Statistik Dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan Pusat Statistik (BPS).

Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

## **Pedoman Pengisian Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus**

### **Blok I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan**

Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga organisasi, perorangan dan unsur masyarakat lainnya.

#### **1.1. Penyelenggara**

Tuliskan nama instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik setingkat eselon II/divisi/rektorat.

Misal: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan; Departemen Statistik Bank Indonesia; Divisi Bisnis Umum Bank Rakyat Indonesia; Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

#### **1.2. Alamat lengkap penyelenggara**

Tuliskan dengan lengkap alamat instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik.

Contoh :

Menara Sjafrudin Prawiranegara Lt.14 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10350

Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat

Provinsi : DKI Jakarta

### **Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan (sebagai *Contact Person*)**

#### **2.1. Penanggung jawab kegiatan**

Penanggung jawab kegiatan adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

Tuliskan nama, jabatan, alamat, nomor telepon, nomor *faximile*, dan alamat *email* penanggung jawab kegiatan di instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik.

#### **2.2. Penanggung jawab teknis kegiatan**

Penanggung jawab teknis kegiatan adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan.

Penanggung jawab teknis kegiatan ini bisa pegawai atau pihak ketiga (konsultan).

Tuliskan nama, jabatan, alamat, nomor telepon, nomor *faximile*, dan alamat *email* penanggung jawab teknis kegiatan.

### **Blok III. Informasi Umum Kegiatan**

#### **3.1. Tujuan Kegiatan**

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan.

#### **3.2. Kegiatan statistik ini dilakukan**

Lingkari kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan.

Lingkari kode 2 jika kegiatan dilakukan berulang kali, kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

### Blok I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

*Tuliskan instansi/institusi penyelenggara kegiatan setingkat dengan eselon II/direktur/rektor*

1.1. Penyelenggara: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian

1.2. Alamat lengkap penyelenggara: Jl. Harsono RM 3 Gedung D Lantai 4 Ragunan

Kabupaten/Kota \*) : Jakarta Selatan  
(\*) coret yang tidak sesuai

Provinsi : DKI Jakarta

### Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan (Sebagai Contact Person)

*Penanggung jawab kegiatan merupakan pihak yang mengetahui informasi umum kegiatan*

2.1. Penanggung jawab kegiatan:

Nama : Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Alamat : Jl. Harsono RM 3 Gedung D Lantai 4 Ragunan

Telepon : 021 7822638 Fax: 021 7822638

Email : pusdatin@pertanian.go.id

2.2. Penanggung jawab teknis kegiatan:

Nama : Dr. Ir. Anna Astrid Susanti, M.Si

Jabatan : Koordinator Kelompok Data Komoditas

Alamat : Jl. Harsono RM 3 Gedung D Lantai 4 Ragunan

Telepon : 021 7807601 Fax: 021 7807601

Email : anna@pertanian.go.id

### Blok III. Informasi Umum Kegiatan

3.1. Tujuan kegiatan:

Menyediakan Angka Estimasi luas areal dan produksi selama lima tahun ke depan (2021-2025) untuk beberapa komoditas perkebunan unggulan.

3.2. Kegiatan statistik ini dilakukan:

*Hanya sekali*

- 1 → Lanjutkan ke R.3.4.

*Berulang*

- 2



### 3.3. Jika “Berulang” frekuensi penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

Contoh: Kegiatan Survei Penjualan Eceran, frekuensi penyelenggaraan kegiatannya adalah bulanan.

Lingkari kode yang sesuai dengan frekuensi penyelenggaraan kegiatan statistik.

### 3.4. Frekuensi pengumpulan data

Frekuensi pengumpulan data merupakan periode waktu pengumpulan data.

Contoh: Survei Penjualan Eceran, pengumpulan data dilakukan dengan dua periode waktu yaitu:

1. Mingguan untuk kategori makanan, minuman, dan tembakau
2. Bulanan untuk kategori suku cadang dan aksesoris; bahan bakar kendaraan; peralatan informasi dan komunikasi; perlengkapan rumah tangga lainnya; barang budaya dan rekreasi; dan barang lainnya.

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

### 3.5. Tipe pengumpulan data

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tipe pengumpulan data terdiri dari:

- a. *Longitudinal* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Pengumpulan data *longitudinal* meliputi:

- 1) *Panel Studies*: pengumpulan data sejumlah individu yang sama pada interval waktu yang tetap.
- 2) *Cohort Studies*: pengumpulan data sejumlah individu untuk kategori yang sama pada interval waktu yang tetap.

Contoh: orang yang lahir pada tahun yang sama (*birth cohort*),  
orang yang lulus pada tahun yang sama.

- b. *Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.

- c. *Cross Sectional dan Longitudinal* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Contoh: *time series studies*.

Lingkari kode yang sesuai dengan tipe pengumpulan data.

## Blok IV. Variabel Utama yang Dikumpulkan

**Variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel**

Tuliskan variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel.

Contoh:

No.	Nama Variabel	Referensi Waktu
1	Besarnya biaya untuk pekerja	Sebulan yang lalu
2	Besarnya pembelian bahan baku, bahan penolong, sewa tempat, dan lain-lain	Setahun yang lalu

Lima Tahunan	- 5
Sepuluh Tahunan	- 6
Lainnya (sebutkan.....)	- 7

--	--	--

Semesteran	- 16
Tahunan	- 32
Lainnya (Sebutkan.....)	- 64

- 1

- Longitudinal - 1
- Cross Sectional - 2
- Longitudinal dan Cross Sectional - 3

[illegible]

## Blok V. Metodologi

### 5.1 Cakupan wilayah kegiatan

Cakupan wilayah kegiatan di seluruh wilayah Indonesia adalah kegiatan dilakukan di seluruh provinsi dan seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Jika terpilih satu unit sampel saja pada kabupaten/kota, maka sudah diartikan bahwa kegiatan statistik mencakup kabupaten/kota tersebut.

Lingkari kode yang sesuai dengan cakupan wilayah survei.

### 5.2 Bila di sebagian wilayah Indonesia, kegiatan dilakukan di:

Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada kegiatan statistik tersebut.

Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi gunakan kertas tambahan.

### 5.3 Cara pengumpulan data

1. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
2. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
3. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.

Lingkari kode yang sesuai dengan cara pengumpulan data.

### 5.4 Tahapan pengambilan sampel

1. *Single Stage/Phase* adalah pengambilan sampel hanya satu tahap yang dilakukan langsung pada unit populasi.

Contoh:

- a. Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang, dipilih beberapa perusahaan industri besar dan sedang. Perusahaan industri besar dan sedang yang terpilih merupakan unit sampel yang akan disurvei.
- b. Pengambilan sampel pada populasi ibu yang melahirkan di Rumah Sakit, dilakukan dengan memilih ibu yang melahirkan pada periode waktu tertentu.

2. *Multi Stage/Phase* adalah pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih dimana metode tiap tahapnya bisa berbeda.

Contoh:

Tahap I : Pemilihan kelurahan/desa menggunakan metode *probability proportional to size (pps)* dengan *size* jumlah rumah tangga di setiap kelurahan/desa.

Tahap II : Setiap kelurahan/desa yang terpilih pada tahap I kemudian dilakukan pendataan/*listing* secara lengkap selanjutnya diambil beberapa rumah tangga dengan menggunakan metode *systematic sampling*. Rumah tangga yang terpilih merupakan unit sampel yang akan disurvei.

Lingkari kode yang sesuai dengan tahapan pengambilan sampel.

## Blok V. Metodologi

### 5.1. Cakupan Wilayah kegiatan:

Seluruh wilayah Indonesia

- 1

☐

Sebagian wilayah Indonesia

- 2

### 5.2. Bila di sebagian wilayah Indonesia, kegiatan dilakukan di:

*No.*

*Provinsi*

*Kabupaten/Kota*

.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

### 5.3 Cara pengumpulan data:

Seluruh populasi (Sensus)

- 1 → *Lanjutkan ke R.5.10*

☐

Sebagian populasi (Survei)

- 2

Kompilasi produk administrasi

- 3

→ *Lanjutkan ke R.5.10*

### 5.4. Tahapan pengambilan sampel:

*Single Stage/Phase*

- 1

*Multi Stage/Phase (Sebutkan ..... )*

- 2

☐

### 5.5. Metode pemilihan sampel *stage* terakhir

1. Sampel probabilitas adalah metode pemilihan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Contoh: *Simple random sampling*, *Stratified sampling*, dan *Systematic sampling*.

2. Sampel non probabilitas adalah teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Contoh: *Purposive Sampling*, *Snowball sampling*, *Quota sampling*, dan *Accidental sampling*.

Lingkari kode yang sesuai dengan metode pemilihan sampel.

### 5.6. Kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel.

Contoh: Daftar penduduk, daftar bangunan, dan daftar rumah tangga.

Tulis dan jelaskan secara rinci kerangka sampel yang digunakan. Jika tahapan pengambilan sampelnya *Multi Stage/Phase*, jelaskan kerangka sampel untuk setiap tahapan.

Contoh:

Kerangka sampel satu tahap: Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang.

Kerangka sampel dua tahap: Tahap I : Daftar kelurahan/desa di seluruh kabupaten/kota.

Tahap II: Daftar rumah tangga di setiap kelurahan/desa.

### 5.7. Keseluruhan fraksi sampel (*overall sampling fraction*)

Tuliskan fraksi sampel ( $n/N$ ) secara keseluruhan. Jika tahapan pengambilan sampelnya *multi stage/phase*, jelaskan fraksi sampel pada setiap tahapannya.

### 5.8. Perkiraan *sampling error*

*Sampling error* adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya *sampling error*.

Tuliskan perkiraan *sampling error* pada survei ini.

### 5.9. Unit sampel

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

Contoh: Kelurahan/desa, rumah tangga, dan pedagang.

Tuliskan unit sampel dan jumlah seluruh sampel survei ini.

### 5.10. Unit observasi

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data. Unit sampel dan unit observasi bisa sama dan bisa berbeda.

Contoh:

Unit Sampel	Unit Observasi
Kelurahan/desa	Lurah/kepala desa
Rumah tangga	Kepala/anggota rumah tangga
Pedagang	Pedagang

Tuliskan unit observasi dan jumlah seluruh unit observasi pada pengumpulan data ini.



5.5. Metode pemilihan sampel *stage* terakhir:

☐

*Sampel Probabilitas*

- 1

*Sampel Non Probabilitas (Sebutkan ..... )* - 2 → Lanjutkan ke R.5.9

5.6 Kerangka sampel:

5.7. Keseluruhan fraksi sampel (*overal sampling fraction*):

5.8. Perkiraan *sampling error*:

5.9. Unit sampel:

5.10. Unit observasi:

Komoditas perkebunan unggulan

#### **5.11. Metode pengumpulan data**

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

#### **5.12. Apakah melakukan uji coba (*pilot study*)**

Lingkari kode 1 jika dilakukan *pilot study* atau lingkari kode 2 jika tidak. Jika kode 1 yang dipilih, jelaskan secara singkat pelaksanaan *pilot study* tersebut. Penjelasan pelaksanaan *pilot study* mencakup lokasi pelaksanaan *pilot study*, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan *pilot study*, berapa kali *pilot study* dilakukan.

#### **5.13. Petugas pengumpulan data**

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

#### **5.14. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data**

Lingkari kode pendidikan, sesuaikan dengan isian pada rincian 5.13.

#### **5.15. Apakah melakukan pelatihan petugas**

Lingkari kode 1 jika dilakukan pelatihan petugas atau lingkari kode 2 jika tidak. Jika kode 1 yang dipilih, jelaskan secara singkat pelaksanaan pelatihan petugas tersebut. Penjelasan pelatihan petugas mencakup waktu pelaksanaan pelatihan dan materi pokok pelatihan.

#### **5.16. Jumlah petugas**

Isikan jumlah petugas berdasarkan tugasnya, yaitu *supervisor*/penyelia/pengawas dan *enumerator*/pencacah/pengumpul data.

5.11. Metode pengumpulan data:			<input type="checkbox"/>
Wawancara langsung	- 1		
Wawancara melalui sarana komunikasi	- 2		
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 4		
Pengamatan (observasi)	- 8		
Pengumpulan data sekunder	- 16		
Lainnya (sebutkan ..... )	- 32		

  

5.12. Apakah melakukan uji coba ( <i>pilot study</i> ):			<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	Tidak	- 2
Jika “Ya”, jelaskan : ujicoba pengembangan metode estimasi luas areal dan produksi data perkebunan dilakukan pada tahun 2020 untuk komoditas karet.			

  

5.13. Petugas pengumpulan data:			<input type="checkbox"/>
Staf	- 1		
Mitra/Tenaga Kontrak	- 2		
Lainnya (sebutkan ..... )	- 4		

  

5.14. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data:			<input type="checkbox"/>
SLTA/Sederajat	- 1		
D1/D2/D3	- 2		
D4/S1	- 3		
S2/S3	- 4		

  

5.15. Apakah melakukan pelatihan petugas:			<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	Tidak	- 2
Jika “Ya”, jelaskan : Pelatihan petugas dilakukan pada tahun 2020 dengan peserta tim Pusdatin, BPS dan Setditjenbun, sedangkan instruktur berasal dari IPB			

  

5.16. Jumlah petugas:		
<i>Supervisor/Penyelia/Pengawas</i> 2 Orang		
<i>Enumerator/Pencacah/Pengumpul Data</i> 9 Orang		

## Blok VI. Pengolahan Data, Penyajian, dan Analisis

### 6.1. Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. Penyuntingan (*editing*), yaitu kegiatan pemeriksaan hasil pengumpulan data. *Editing* dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (*coding*), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. *Coding* ini dilakukan untuk memudahkan *entry* data.
3. *Input data (Data entry)*, yaitu Kegiatan memindahkan isian data yang ada di dalam kuesioner/instrumen pengumpulan data ke dalam format data terstruktur yang dirancang. Kegiatan *input data* dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *data entry* (baik itu aplikasi *desktop* atau *web*), mesin *scanner*, dan lain sebagainya.

Kegiatan pengumpulan dengan bantuan perangkat TI, misalnya *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)* dan *web crawling* tetap dianggap melakukan *input data*.

4. Penyahihan (*validasi*), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil *entry* data. Kegiatan penyahihan dapat dilakukan dengan bantuan program aplikasi

Lingkari kode 1 jika “Ya” dan kode 2 jika “Tidak”, pada setiap metode pengolahan data.

### 6.2. Tingkat penyajian yang diharapkan

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi.

Contoh:

1. Survei nasional menghasilkan data mikro individu dengan level estimasi kabupaten/kota maka tingkat penyajian yang dilingkari adalah kode 1, 2, dan 4.
2. Kompilasi produk administrasi yang dilakukan di provinsi menggunakan data bersumber dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Provinsi, maka tingkat penyajian yang dilingkari bisa kode 2 saja atau kode 2 dan 4.

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

### 6.3. Metode analisis

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis terdiri dari:

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *variance*, *standar deviasi*, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi.

Analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam, seperti *anova*, *korelasi*, *regresi*, *chi-square*, *faktor*, *cluster*, dan *diskriminan*.

## Blok VI. Pengolahan Data, Penyajian, dan Analisis

### 6.1. Metode pengolahan:

*Penyuntingan (Editing)*

Ya - 1

Tidak - 2

☐

*Penyandian (Coding)*

Ya - 1

Tidak - 2

☐

*Input data (Data entry)*

Ya - 1

Tidak - 2

☐

*Penyahihan (Validasi)*

Ya - 1

Tidak - 2

☐

### 6.2. Tingkat penyajian yang diharapkan:

*Nasional*

- 1

*Kecamatan*

- 8

☐

*Provinsi*

- 2

*Kelurahan/Desa*

- 16

*Kabupaten/Kota*

- 4

*Lainnya (sebutkan ..... )* - 32

### 6.3. Metode analisis:

Analisis inferensia menggunakan model ARIMA, Regresi, Fungsi Transfer dan VAR

#### 6.4 Unit analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

Contoh:

1. Kegiatan Survei Rumah Tangga Pengguna HP

Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat Penyajian	Unit Analisis
Rumah tangga	Kepala/anggota rumah tangga	Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional	Rumah tangga dan Kabupaten/kota

2. Kegiatan Survei komoditas 10 bahan pokok

Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat Penyajian	Unit Analisis
Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota

#### 6.5. Produk data yang tersedia untuk umum

Produk data yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum, antara lain:

1. Publikasi Tercetak, yaitu produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
2. Publikasi Digital, yaitu produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/*softcopy* publikasi. Termasuk data dalam bentuk tabel yang ditampilkan pada *website*.
3. Data Mikro, yaitu produk data dalam bentuk *individual record*.

Lingkari kode 1 jika “Ya” dan 2 jika “Tidak” pada setiap produk data yang tersedia untuk masyarakat umum.

#### 6.6. Judul publikasi

Rincian ini diisi apabila rincian 6.5 untuk pilihan publikasi tercetak atau publikasi digital salah satunya berkode 1. Tuliskan judul publikasi yang tersedia untuk masyarakat umum.

Contoh: Laporan Perekonomian Indonesia

#### 6.7. Waktu pelaksanaan kegiatan

Tuliskan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan kegiatan. Waktu pelaksanaan tersebut mencakup 5 (lima) tahapan kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan/Persiapan
2. Pengumpulan data
3. Pengolahan
4. Analisis
5. Diseminasi

#### 6.8. Rencana penerbitan publikasi untuk umum:

Tuliskan rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan.

6.4. Unit analisis:

Nasional

6.5. Produk data yang tersedia untuk umum:

Publikasi Tercetak	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
Publikasi Digital	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

6.6. Judul publikasi (diisi jika rincian 6.5 publikasi tercetak atau publikasi digital berkode 1):

-

6.7. Waktu pelaksanaan kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun		Tanggal	Bulan	Tahun
Perencanaan/Persiapan	0 1	0 1	2 0 2 1	s.d	3 1	0 1	2 0 2 1
Pengumpulan data	0 1	0 2	2 0 2 1	s.d	3 0	0 4	2 0 2 1
Pengolahan	0 1	0 5	2 0 2 1	s.d	3 0	0 8	2 0 2 1
Analisis	0 1	0 9	2 0 2 1	s.d	3 0	1 1	2 0 2 1
Diseminasi	0 1	12	2 0 2 1	s.d	3 1	1 2	2 0 2 1

6.8. Rencana penerbitan publikasi untuk umum:

Tanggal	Bulan	Tahun
- -	- -	- - - -

## **Blok VII. Abstraksi**

Abstraksi merupakan ringkasan isi dari penyelenggaraan kegiatan statistik. Abstraksi ditujukan sebagai informasi awal sehingga memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik. Abstraksi mencakup 4 (empat) bagian empiris yaitu:

1. Penjelasan ringkas mengenai tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik agar masyarakat umum memahami apa yang diamati oleh kegiatan statistik tersebut.
2. Gambaran ringkas desain/metode penelitian yang digunakan.
3. Penjelasan ringkas mengenai hasil temuannya.
4. Kesimpulan sebagai bagian akhir dari abstraksi. Pada bagian ini kadangkala disisipkan rekomendasi untuk penyelenggaraan kegiatan statistik yang serupa.

Tuliskan secara ringkas abstraksi hasil kegiatan statistik yang telah dilakukan.

Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, lampirkan abstraksi tersebut dengan menggunakan kertas terpisah.



## **Blok VII. Abstraksi**

Metode yang digunakan untuk menyusun AESTI menurut Buku Pedoman Pelaksanaan Pengeolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP) adalah metode pemulusan eksponensial tunggal atau Single Exponential Smoothing (SES) dan pemulusan eksponensial ganda atau Double Exponential Smoothing (DES). Pemilihan model terbaik dilakukan dengan membandingkan besaran Mean Absolut Percentage Error (MAPE) dan kerealistisan hasil peramalan dibandingkan dengan data series sebelumnya. Metode yang digunakan untuk menyusun AESTI menurut Buku Pedoman Pelaksanaan Pengeolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP) adalah metode pemulusan eksponensial tunggal atau Single Exponential Smoothing (SES) dan pemulusan eksponensial ganda atau Double Exponential Smoothing (DES). Pemilihan model terbaik dilakukan dengan membandingkan besaran Mean Absolut Percentage Error (MAPE) dan kerealistisan hasil peramalan dibandingkan dengan data series sebelumnya. Metode untuk menghasilkan AESTI data perkebunan perlu dikaji kembali, agar didapatkan metode yang lebih akurat, lebih objektif dan lebih baik secara statistik daripada metode sebelumnya. Melalui kegiatan pengembangan metode estimasi data perkebunan tahun 2021, diharapkan dapat dihasilkan metode yang paling sesuai untuk masing-masing komoditas sesuai dengan karakteristik dan historis data yang sudah disajikan. Metode alternatif yang dikembangkan untuk menyusun angka estimasi data perkebunan adalah Model Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA), Model Regresi, Model Fungsi Transfer, dan Model Vector Auto Regressive (VAR).